



Volume 11 Nomor 11 Tahun 2022 Halaman 2722-2735

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v11i11.59409

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## FAKTOR-FAKTOR PEMANFAATAN *E-RESOURCES* OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

**Lesianus Kuang, Sahidi Mifta Rahman**

Diploma 3 Perpustakaan, FKIP, Universitas Tanjungpura

### Article Info

#### Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

#### Keywords:

**Library, e-resources, students**

### ABSTRACT

E-Resources is an important component of a procurement activity of the library collection. Electronic resources are library collection materials that refer to collection materials that require personal computer access, mainframes, or mobile saluler devices. The purpose of this study is to determine the internal and external factors of the use of e-resources by students at UPT. Pontianak Muhammadiyah University Library. Using descriptive methods with a qualitative approach. Data collection uses observation, interview, and documentation techniques. Data analysis is data reduction and data presentation. Data validity checking techniques, increasing perseverance, triangulation, and givingcheck. The informants in this study numbered five people, the Head of the Library and Student of the University of Muhamadiyah Pontianak. From the results of this study it was found that the most influential internal factors in the use of e-resources are motifs and needs. Motive factor, namely students driven by lecturers to use e-resources. The need factor arises due to the encouragement of students to use e-resources in finding references to college assignments, final projects and preparing thesis. The most influential external factors in the use of e-resources are the completeness of the collection, the available collections are thesis, journal, and e-books. The availability of facilities is a supporting factor, there are several facilities that are already available such as computers and wifi.

*Copyright © 2022 Lesianus Kuang, Sahidi, Miftha Rahman.*

#### □ Corresponding Author:

Lesianus Kuang

Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak

Email: [lesianuskuang@gmail.com](mailto:lesianuskuang@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Informasi adalah satu hal yang penting dan bernilai bagi kesejahteraan hidup manusia. Informasi diperoleh dan didapat dari berbagai media baik media cetak ataupun media elektronik. Informasi yang beredar tidak semuanya memenuhi kriteria informasi yang

berkualitas, artinya informasi yang beredar dari berbagai sumber perlu dievaluasi sebelum dipergunakan oleh pengguna informasi terutama informasi yang ada di internet. Jogyanto (2005) mendefinisikan, informasi kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan kejadian dan kegiatan.

Teknologi menjadi salah satu hal yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya teknologi manusia dapat memperoleh informasi yang diperlukan. Teknologi sampai saat ini sangat berkembang dengan pesat terutama di dunia pendidikan, dengan adanya teknologi para siswa, mahasiswa dan tenaga pengajar bisa memperoleh informasi untuk menjadi bahan ajaran dan pelajaran. Castells (2004), menyebutkan bahwa teknologi adalah suatu kumpulan alat, aturan, dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan.

Sulistiyo-Basuki (1991) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, bertujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 24 (1) menyatakan setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan untuk memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Dalam salah satu fungsinya, perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sumber informasi yang mudah diakses oleh pengguna informasi.

Motif, atau dalam Bahasa Inggris "*motive*" berasal dari kata *movere* atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dalam psikologis, istilah motif erat hubungannya dengan "gerak", yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau perilaku dalam Sarlinto (2009).

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Bimo Walgito (1981). Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami, sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun efektif.

Menurut Soeatminah (1992) "koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan yang disediakan bagi masyarakat yang berminat memanfaatkannya. Menurut buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literatur (1998), "Koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi". menurut Kohar (2003), "Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi".

Karya dalam bentuk elektronik, Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan kedalam media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau *disc*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti *computer*, CD-ROM player, dan sebagainya. Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004), kelengkapan koleksi hendaknya jangan terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam perkuliahan, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada secara lengkap. Menurut Siregar (1998) kelengkapan koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku teks saja tetapi juga menyangkut bidang ilmu lain yang berkaitan dengan bahan penelitian.

Keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan. Dalam berbagai referensi ditemukan beragam definisi tentang *soft skills*. Menurut LaFrance (2016), misalnya, *soft skills* didefinisikan sebagai "*personal and interpersonal behaviour that develop and maximize human performance (e.g. confidence, flexibility, honesty, and integrity)*" yang maksudnya adalah bahwa *soft skills*

merupakan “Perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran dan integritas diri”.

Keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan. Dalam berbagai referensi ditemukan beragam definisi tentang *soft skills*. Menurut LaFrance (2016), misalnya, *soft skills* didefinisikan sebagai “*personal and interpersonal behaviour that develop and maximize human performance (e.g. confidence, flexibility, honesty, and integrity)*” yang maksudnya adalah bahwa *soft skills* merupakan “Perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran dan integritas diri”.

Selanjutnya, Sailah (2008) berpendapat bahwa *soft skills* adalah “keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*inter-personal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra-personal skills*) yang mampu mengembangkan secara maksimal unjuk kerja (*performans*) seseorang”.

Ketersediaan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses perpustakaan. Fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas dapat pula berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Pelanggan akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai suatu kualitas pelayanan (Tjiptono, 2011).

Sekarang sering kali dengar dan liat adanya perpustakaan digital (*digital library*), perpustakaan elektronik dan perpustakaan internet. Menurut Bob Mc Kee, dalam *planning Library Service* (1989) mengatakan : perubahan perpustakaan sebagian disebabkan oleh faktor eksternal yang mau tidak mau akan mempengaruhi pada sistem layanan perpustakaan. Di samping itu faktor internal yang akan mempengaruhi sebuah perubahan adalah dari staf yang ada di dalamnya. dua faktor ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak atasan perpustakaan apabila perpustakaan masih tetap ingin eksis di tengah isu global dan perkembangan teknologi. Perpustakaan saat ini berkembang dengan berbagai jenis bentuk bahan pustaka yang merupakan salah satu kehidupan modern. Salah satunya yang sudah dilayankan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak yaitu layanan *E-resources* yang dimana layanan tersebut sudah lama diterapkan di layanan penelusuran informasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

*E-resources* dalam definisi yang tertuang dalam panduan yang diterbitkan oleh IFLA (Díaz-Jatuf, 2013) menyebutkan bahwa *e-resources* merupakan komponen yang penting dari suatu kegiatan pengadaan koleksi perpustakaan. Sumber daya elektronik adalah bahan koleksi perpustakaan yang merujuk pada bahan-bahan koleksi yang memerlukan akses komputer, baik melalui komputer pribadi, *mainframe*, atau perangkat seluler genggam. Koleksi tersebut bisa diakses dari jarak jauh baik melalui internet.

Dalam rangka mengenalkan koleksi dan layanan UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak memberikan layanan perpustakaan dan informasi melalui penelusuran elektronik (*electronic resources*). *Electronic resources* selanjutnya ditulis sumber elektronik. UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak menyebutkan *e-resources* sebagai bahan perpustakaan (pustaka) digital online seperti yang terdapat halaman *login e-resources* UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Adapun beberapa koleksi utama yang terdapat di layanan penelusuran informasi UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak yaitu ada dua utama *repository* untuk skripsi dan *E-library* untuk buku digital. *Repository* untuk skripsi sendiri banyak menyimpan berbagai koleksi skripsi dari setia p fakultas yang bisa diakses oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak, sedangkan untuk *E-library* buku digital juga bisa

diakses oleh semua mahasiswa jika mereka tidak sempat untuk berkunjung di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Banyaknya cakupan koleksi bahan pustaka *online* yang terdapat pada *e-resources* UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak akan lebih membantu para mahasiswa sebagai bahan referensi karya ilmiah atau penelitian yang dilakukan. Hanya 40% dari mereka yang mengetahui dan menelusuri *e-resources* UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak. *E-resources* UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak, bisa dimanfaatkan secara gratis oleh seluruh mahasiswa dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun, dengan syarat harus menjadi anggota perpustakaan terlebih dahulu.

Kurangnya sosialisasi tentang *e-resources* kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tidak mengetahui tentang *e-resources* yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak, sehingga pemanfaatan *e-resources* yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak belum berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian sementara 40% mahasiswa yang memnfaatkan layanan penelusuran *e-resources* dan selebihnya tidak mengetahui akan adanya layanan penelusuran *e-resources*.

Dari penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pemanfaatan *E-resources* Oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian tentang “ Faktor-Faktor Pemanfaatan *E-Resources* Oleh Mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan dalam rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Apa saja faktor internal pemanfaatan *E-resources* oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak? (2) Apa saja faktor eksternal pemanfaatan *E-resources* oleh mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak?. Berdasarkan uraian masalah penelitian yang dipaparkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui faktor internal pemanfaatan *e-resources* yang dimiliki UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak. (2) Untuk mengetahui faktor eksternal pemanfaatan *e-resources* yang dimiliki UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis, (1) Manfaat teoritis adalah dimana Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. (2) Manfaat praktis, (a) Bagi peneliti, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti sendiri sehingga dapat di terapkan di dunia kerja. (b) Bagi Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perpustakaan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan untuk mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perpustakaan dalam perkuliahan. (c) Bagi UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan layanan *e-resources* kepada mahasiswa yang membutuhkan layanan tersebut. (d) Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak, Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pontianak dalam menggunakan dan memanfaatkan *e-resources* dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Prasanti (2018) menyatakan bahwa, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah

dimana peneliti sebagai instrument kuncinya. Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil lokasi di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 111, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78123. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada tanggal 02 Mei sampai dengan 02 Juli 2022. Sumber data penelitian yaitu data data adalah hasil pengukuran/observasi terhadap unit sampel/responden penelitian. Data yang dikumpulkan langsung dari responden terpilih disebut data primer, sedangkan data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau data dari orang/instansi lain disebut data sekunder dan sumber data Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti. Dilihat dari judul yang diambil yaitu “ Faktor-Faktor Pemanfaat *E-Resources* oleh Mahasiswa Di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak”, maka dapat disimpulkan sumber data yang di peroleh dari Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak dengan cara wawancara untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini penulis mengambil sumber data secara langsung (data primer) didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan 4 informan yaitu Kepala UPT. Perpustakaan dan 3 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat infuktif, dan hasl penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk data isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantitatif lainnya. Penelitian ini lebih mengarah pada pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku manusia atau hubungan-hubungan interaksional. (Ahmad, 2016). Sumber data yang digunakan yaitu data dan sumber data, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu, observasi non-partisipan, wawancara dengan 4 informan, dan dokumentasi. Analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *memberchack*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-Faktor Internal Pemanfaatan *E-resources* oleh Mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Faktor adalah hal (keadaan dan peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor-faktor internal pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa dibagi menjadi beberapa yaitu :

a. Kebutuhan

Kebutuhan yaitu sesuatu yang diperlukan manusia untuk kesejahteraan hidup. Terkait layanan *e-resources* dalam dunia perkuliahan sangat di butuhkan dikalangan para mahasiswa baik itu mahasiswa tingkat pertama hingga mahasiswa tingkat akhir untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas kuliah, karya tulis ilmiah, penelitian, tugas akhir, dan skripsi.

Abraham Maslow (1970) menyatakan pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi.

“saya sangat membutuhkan *e-resources* karena bisa menjadi bahan ajuan atau referensi dalam pengerjaan tugas kuliah dan penyusunan skripsi, saya membutuhkan *e-resources* karena untuk mencari bahan referensi pengerjaan tugas kuliah dan penyusunan skripsi, *e-resources* juga sebagai kebutuhan primer bagi saya dikarenakan dengan adanya layanan penelusuran *e-resources* saya bisa mencari referensi untuk mengerjakan tugas kuliah dan penyusunan skripsi, saya membutuhkan layanan penelusuran *e-resources* pada saat pengerjaan tugas kuliah dan skripsi ( Fadel dan Umyaisah, 2022)

“saya tidak membutuhkan layanan *e-resources* dikarenakan saya tidak mengetahui akan adanya layanan penelusuran tersebut dan belum pernah menggunakan layanan penelusuran *e-resources* yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak, saya juga menjadikan layanan tersebut sebagai kebutuhan sekunder dikarenakan layanan penelusuran *e-resources* terlalu rumit untuk melaukan penelusuran maka dari itu saya lebih menggunakan buku yang tersedia di perpustakaan. ( Puspa, 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak mereka menyatakan bahwa layanan penelusuran *e-resources* sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa bahkan para mahasiswa menjadikan *e-resources* sebagai kebutuhan primer dikarenakan sesuai dengan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengatakan kebutuhan adalah segala kesejahteraan hidup maka dari itu layanan penelusuran *e-resources* sangat berperan penting terhadap para mahasiswa baik itu sebagai referensi dalam pengerjaan tugas kuliah atau penyusunan skripsi.

Akan tetapi terdapat satu mahasiswa tida mengetahui akan adanya layanan penelusuran *e-resources* yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak, bahkan mahasiswa menjadikan *e-resources* sebagai kebutuhan sekunder dikarenakan menurut mahasiswa tersebut sangat rumit dan tida mengerti cara penggunaannya

#### b. Motif

Motif adalah gerakan atau dorongan dimana para mahasiswa didorong untuk menggunakan *e-resources* agar dimana mempermudah para mahasiswa untuk mengerjakan tugas kuliah, karya tulis ilmiah, tugas akhir, penelitian, dan skripsi. Dengan adanya dorongan dari para dosen dan diri sendiri para mahasiswa akan lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dan dalam *e-resources* itu sendiri juga terdapat banyak referensi-referensi yang bisa membantu dalam pengerjaan tugas kuliah, karya tulis ilmiah, tugas akhir, penelitian dan skripsi.

Motif dalam Bahasa Inggris “*motive*” berasal dari kata *movere* atau *motion*, berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dalam psikologis, istilah motif erat hubungannya dengan “gerak”, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau perilaku dalam Sarlinto (2009). Berikut hasil wawancara:

“ yang mendorong saya untuk menggunakan layanan penelusuran *e-resources* tersebut yaitu untuk mencari referensi pengerjaan tugas kuliah dan penyusunan skripsi, para dosen juga lebih merkomendasikan atau menyarankan untuk menggunakan layanan penelusuran *e-resources* dikarenakan pada layanan penelusuran *e-resources* banyak terdapat jurnal yang bisa untuk menjadi referensi pengerjaan tugas kuliah dan penyusunan skripsi, saya juga lebih disarankan oleh dosen saya untuk menggunakan jurnal sebagai referensi.( Fadel, Puspa, Umyaisah, 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak, mereka menyatakan bahwa mereka lebih didorong untuk menggunakan layanan penelusuran *e-resources* dikarenakan kemudahan akses, lebih *update* dan valid

tentang jurnal-jurnal terbaru sehingga mempermudah mahasiswa untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas kuliah dan penyusunan skripsi, mahasiswa juga lebih didorong oleh para dosen untuk menggunakan layanan penelusuran *e-resources* untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas kuliah dan penyusunan skripsi.

Motif atau dorongan dimana mahasiswa didorong lebih untuk menggunakan *e-resources* dikarenakan *e-resources* adalah salah satu sarana penelusuran yang sangat efektif untuk mencari referensi seperti jurnal dan artikel. Dorongan dari para dosen kepada para mahasiswa untuk menggunakan *e-resources* tersebut agar mempermudah para mahasiswa dalam pengerjaan tugas kuliah, karya tulis ilmiah, skripsi, dan penelitian, yang dimana dalam *e-resources* tersebut banyak terdapat berbagai macam referensi jurnal untuk sebagai referensi.

c. Minat

Minat yaitu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang diikuti dengan keinginan ingin mengetahui dan mempelajari. Tingginya minat mahasiswa terhadap layanan *e-resources* di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak akan menjadi lebih baik dan dengan adanya layanan *e-resources* yang tersedia di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak sangat membantu para mahasiswa dalam menelusuri atau mencari referensi untuk pengerjaan tugas kuliah, karya tulis ilmiah, penelitian, dan skripsi.

Minat yaitu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan, Bimo Walgito (1981). Belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar yang dipelajari bisa dipahami, sehingga siswa bisa melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak bisa dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor hingga efektif.

*“ alasan kenapa lebih berminat menggunakan e-resources karena lebih mudah diakses dan data yang didapat lebih lengkap dan valid, minat terhadap e-resources itu sendiri sejak mengerjakan skripsi dan penelitian, dikarenakan baru mengetahui tentang layanan penelusuran e-resources, saya juga lebih berminat menggunakan e-resources seperti jurnal dari pada e-book, karena jurnal lebih lengkap dan lebih update. (Puspa, Fadel, Umyaisyah, 2022)”*

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak tentang minat mahasiswa terhadap layanan penelusuran *e-resources* di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Mahasiswa menyatakan bahwa layanan penelusuran *e-resources* lebih mudah untuk diakses dan lebih valid sehingga mahasiswa lebih memilih menggunakan layanan penelusuran *e-resources* sebagai bahan penelusuran untuk mencari referensi tugas kuliah dan penyusunan skripsi. Mahasiswa juga menyatakan baru menggunakan layanan penelusuran *e-resources* pada saat penyusunan skripsi dan penelitian dikarenakan baru mengetahui akan adanya layanan penelusuran *e-resources*. Para mahasiswa yang menggunakan layanan penelusuran *e-resources* untuk mencari referensi tugas kuliah dan penyusunan skripsi, mahasiswa lebih banyak menggunakan jurnal dibandingkan menggunakan *e-book*, karena jurnal lebih lengkap dan valid.

2. Faktor Eksternal Pemanfaatan *E-resources* oleh Mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

a. Kelengkapan Koleksi

Kelengkapan koleksi, dimana koleksi sangat diperlukan dalam sebuah perpustakaan dan sangat berperan penting, dengan tidak adanya koleksi sebuah perpustakaan tidak bisa berjalan baik. Dengan adanya sebuah koleksi di perpustakaan

akan membantu sebuah perpustakaan untuk bergerak dan membantu para mahasiswa dalam pengerjaan tugas kuliah, karya tulis ilmiah, tugas akhir, dan skripsi, karena para mahasiswa bisa menggunakan referensi yang ada sesuai koleksi yang disediakan oleh perpustakaan.

Soeatminah (1992) “ koleksi perpustakaan yaitu bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan yang disediakan untuk masyarakat yang berminat memanfaatkannya. Berdasarkan buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literatur (1998), ”Koleksi perpustakaan yaitu semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”. menurut Kohar (2003), “Koleksi perpustakaan yaitu mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif bagi pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi”.

*“Koleksi yang tersedia di e-resources UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak ini ya lumayan lengkap, karena ada beberapa koleksi yang diinginkan oleh para mahasiswa lain yang membutuhkan biasanya tida tersedia sehingga mahasiswa yang membutuhkan koleksi tersebut harus mencari di tempat lain. Kalau untuk kelengkapan koleksi ya sudah memenuhi ya meskipun ada beberapa koleksi yang belum bisa ditemui di e-resources tersebut akan tetapi sudah lebih dari memenuhi. Koleksi yang tersedia di layanan e-resources UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah ini sendiri ya seperti jurnal, e-book, skripsi, dan repository-repository kampus lainnya. (Puspa, Fadel, Umyaisyah, 2022)”*

Dari pernyataan hasil wawancara dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak tentang kelengkapan koleksi yang disediakan oleh layanan *e-resources* di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak rata-rata mahasiswa menjawab kelengkapan koleksi lumayan lengkap bagi mereka yang menggunakan dan mereka lebih mudah untuk menggunakan, kelengkapan koleksi yang disediakan juga oleh UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak juga sudah memenuhi bagi mahasiswa yang menggunakan tersebut meskipun ada beberapa koleksi yang tidak tersedia sehingga mahasiswa yang membutuhkannya harus terpaksa mencari di tempat lain. Koleksi yang disediakan di layanan penelusuran *e-resources* tersebut terdiri dari jurnal, *e-book*, dan skripsi karena banyaknya mahasiswa lebih menggunakan jurnal dan skripsi sebagai referensi bagi mereka untuk mengerjakan skripsi, tugas kuliah dan tugas akhir. Seturut dengan penjelasan kepala perpustakaan di bawah ini:

*“Ya kalau untuk e-resources kita menyesuaikan dengan kondisi, dalam artian disatu sisi kita tentu sebagai sebuah lembaga support system kita tentu berpaku pada pendanaan lembaga unit kita, dimana disisi lain kita juga menyesuaikan kebutuhan setiap prodi makanya sejak tahun 2021 kemarin kita selalu menggunakan survei tentang kebutuhan koleksi jadi kita menyebarkan surat ke setiap prodi yang ada di UMP untuk kemudian menyampaikan apa sih yang di perlukan oleh dosen-dosen, dan kita juga menyebarkan survei mandiri bisa di cek sendiri di website kita, disitu ada survei untuk pengajuan koleksi jadi itu kita juga bisa misalnya mahasiswa ingin mengajukan judul tertentu itu juga bisa, jadi untuk kelengkapan kita berpatoknya disitu kebutuhan setiap program studi, karena e-resources kita secara e-liberary di khususkan memang untuk full perkuliahan dan kemungkinan nanti kita akan menambah buku-buku tambahan seperti novel dan lain-lain. Nah untuk sekarang kita hanya focus untuk perkuliahan saja, untuk di repository sesuai dengan SOP atau standar kita bahwa setiap mahasiswa yang ingin lulus harus menyerahkan karya tulisnya baik itu tercetak maupun digital nya dan setelah itu akan di aploud di*



*repository, untuk kelengkapannya kita sesuaikan dengan lulusan mahasiswa-mahasiswa, misalnya prodi-prodi baru seperti sistem informasi dan teknik informatika masuk belum ada di repository tapi untuk library mereka sudah ada, kemarin kita baru nambah sekitaran seratusan judul, karena memang belum besar karena baru di doplemen jadi masih belum banyak. (Dwi Cahyo, 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan bahwa untuk kelengkapan koleksi itu sendiri disesuaikan dengan kebutuhan setiap prodi dan melakukan survei terhadap mahasiswa tentang kebutuhan untuk koleksi apa saja yang masih kurang atau yang diinginkan oleh mahasiswa, kepala perpustakaan juga mengatakan bahwa ada dua program studi yang dimana masih belum ada koleksi di layanan *e-resources* yaitu prodi sistem informasi dan teknik informatikn. Perpustakaan aan menambakan koleksi-koleksi baru di layanan penelusuran *e-resources* seperti novel dan koleksi lainnya.

*”Ya kalau untuk pemenuhan kita belum tau ya karena nanti kita pasti akan buat survei sendiri agar bisa mengetahui apakah sudah terpenuhi atau tidak tapi setidaknya perpustakaan sebagai suatu organisasi juga tida bisa berpacu kita hanya berpatokan terhadap organisasi induk dan setidaknya perpustakaan sudah etlis atau sudah berupaya nih untuk mengembangkan sayap *e-resources*nya jadi dulu *e-resources*nya hanya sekedar bentuk fisik hanya buku dan lainnya tapi setidaknya kita sekarang sudah lebarkan sayap jadi mahasiswa dan civitas akademika di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak punya opsi gitu kalau ingin mengakses *e-resources* bagi mereka yang tida bisa ke perpustakaan setidaknya mereka bisa mengakses dari jarak jauh walaupun memang belum sempurna pasti karena kita juga masih proses dan masih awal setidaknya salah satu upaya kami bisa mengembangkan, tapi kalau apakah sudah memenuhi atau belum itu kita perlu penelitian lagi, hanay setidaknya bisa ditegaskan bahwa berupaya agar layanan ini tetap berjalan.(Dwi Cahyo 2022)”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan bahwa terpenuhi atau tidaknya koleksi yang disediakan oleh perpustakaan untuk mahasiswa, perpustakaan belum mengetahui akan hal itu dikarenakan nantinya perpustakaan akan melakukan survei terlebih dahulu terhadap mahasiswa mengenai kelengkapan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dan jika terdapat kekurangan akan kebutuhan koleksi dari para mahasiswa perpustakaan aan berusaha mengupayakan untuk penambahan koleksi tersebut.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara antara mahasiswa dan kepala perpustakaan mengenai kelengkapan koleksi dimana para mahasiswa mengatakan bahwa koleksi yang tersedia pada layanan penelusuran *e-resources* lumayan lengkap dikarenakan ada beberapa koleksi yang diperlukan oleh para mahasiswa tidak tersedia di layanan penelusuran *e-resources*. Kepala perpustakaan mengatakan bahwa ketersediaan koleksi di layanan penelusuran *e-resources* disesuaikan kebutuhan dari setiap program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Pontianak. Kohar (2003) menyebutkan koleksi perpustakaan yaitu mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Jadi layanan penelusuran *e-resources* sesuai teori yang dikemukakan bahwa koleksi yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang terdapat di layanan penelusuran *e-resources* disediakan sesuai dengan kebutuhan setiap program studi yang ada.

b. Keterampilan Pustakawan dalam melayani Pemustaka

Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka adalah suatu kegiatan dimana pustakawan harus melayani pemustaka dengan sepenuh hati dan ramah,

dalam melayani pemustaka seorang pustakawan tidak membawakan sifat asli mereka terhadap pemustaka, apalagi terhadap mahasiswa yang akan dilayani, karakter setiap pemustaka pastinya akan berbeda setiap orang, dan ciri khas setiap pemustaka tentunya juga pasti beda, maka dari itu seorang pustakawan harus bisa menilai seseorang atau melihat karakter pustakawan yang akan di layani.

*“ Untuk layanan konsultasi penelusuran e-resources itu sendiri belum ada yah saya rasakan atau liat, dan sebagian mahasiswa juga belum pernah melihat layanan tersebut, ya kalau kita tidak mengerti bagaimana untuk penelusurannya ya biarkan saja mau pertanya kepada siapa lagi karena tida ada layanan konsultasi penelusuran e-resources tersebut. Pelatihan penelusuran e-resources itu sendiri sampai saat ini juga belum ada yah dari UPT. Perpustakaan itu sendiri memberikan pelatihan terhadap mahasiswa karena dari pertama masuk kuliah saya juga belum pernah ada melihat atau merasakan mengikuti pelatihan tentang penelusuran e-resources itu sendiri maka dari itu saya mengatakan tidak ada pelatihan penelusuran e-resources yang di berikan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak itu sendiri. (Puspa, Fadel, Umyaisyah, 2022)”*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak, mereka menyatakan bahwa UPT. Perpustakaan tidak ada menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa jika terdapat kendala yang dihadapi pada saat melakukan penelusuran *e-resources* dan mahasiswa juga menyatakan bahwa UPT. Perpustakaan juga tidak ada memberikan pelatihan/pengajaran terhadap penelusuran *e-resources* sehingga banyak mahasiswa tidak bisa menggunakan *e-resources* dan kurangnya sosialisasi terhadap mahasiswa tentang layanan *e-resources* tersebut sehingga menyebabkan sebagian mahasiswa tidak mengetahui keberadaan tentang layanan *e-resources* tersebut. Seturut dengan penjelasan kepala perpustak sebagai berikut :

*“Nah untuk layanan konsultasi sementara ini pustakawan secara eksklusif kita belum, dalam artian belum kita programkan secara baik hanya memang sudah kami plankan di tahun depan karena untuk menyiapkan pustakawan itu masih butuh waktu yah pustakawannya sendiri kita siapkan, nah karena sejauh ini karena memang saya yang masih ngerti sistem nya dan paham bagaimana cara pengelolaannya kalau misalkan ada mahasiswa yang bertanya itu langsung dengan saya, tapi sejauh ini secara terprogram belum, tapi memang misalnya pengguna atau user atau seketika mahasiswa bertanya tentang terkait e-resources kita langsung kesaya tapi sudah bisa secara kultural tapi secara sistem belum terprogram tapi nanti kedepan kami akan tugaskan satu ornag untuk di layanan e-resources.”(Dwi Cahyo, 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan belum menyediakan layanan konsultasi penelusuran *e-resources* dikarenakan kurangnya SDM yang ada di perpustakaan dan tidak adanya pustakawan yang belum paham akan penelusuran *e-resources*, perpustakaan akan mengupayakan untuk menyediakan layanan konsultasi penelusuran *e-resources* di tahun depan dikarenakan perpustakaan akan menyiapkan tenaga SDM yang akan bertugas di layanan konsultasi penelusuran *e-resources*.

*“ Nah untuk pelatihan penelusuran e-resources ada tapi dalam bentuk user education kaya di awal semester itu perpustakaan di beri waktu 10-15 menit untuk mempresentasikan tahun lalu kita sudah lakukan, hanya saja itu hanya user education tida terlalu efektif jadi di tahun 2022/2023 kamu sudah merencanakan sudah ada latihan literasi informasi dan juga user education yang diberikan*

*langsung dari perpustakaan sendiri dan akan di lakukan perprodi atau jurusan dan sedang kami persiapkan, setidaknya pelatihan literasi informasi akan kami lakukan terhadap e-resources-e-resources setidaknya para mahasiswa paham.(Dwi Cahyo)” (Dwi Cahyo, 2022).* Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan belum menyediakan pelatihan tentang layanan penelusuran *e-resources* akan tetapi dalam bentuk *user* yang dimana hanya terdapat didalam website layanan penelusuran *e-resources* tersebut dan tidak menyediakan secara langsung sehingga para mahasiswa tidak mengetahui akan pelatihan penelusuran tersebut.

Dapat disimpulkan dari kedua hasil wawancara di atas antara mahasiswa dan kepala perpustakaan, yaitu mahasiswa mengatakan bahwa perpustakaan tidak adanya menyediakan layanan konsultasi terhadap layanan penelusuran *e-resources* dan tidak adanya pelatihan terhadap tentang penelusuran layanan *e-resources* sehingga para mahasiswa yang terkendala dalam melakukan penelusuran sulit untuk bertanya, perpustakaan juga kurang melakukan sosialisasi tentang layanan penelusuran *e-resources* sehingga banyak mahasiswa yang tidak mengetahui tentang layanan penelusuran *e-resources* tersebut.

Menurut kepala perpustakaan menyatakan bahwa memang benar apa yang disampaikan oleh para mahasiswa tersebut bahwa perpustakaan tidak ada menyediakan layanan konsultasi dan pelatihan penelusuran layanan *e-resources* kepada mahasiswa, kepala perpustakaan juga menyatakan bahwa perpustakaan tidak melakukan sosialisasi tentang layanan penelusuran *e-resources* kepada para mahasiswa sehingga banyak mahasiswa tidak mengetahui tentang adanya layanan penelusuran *e-resources* yang disediakan oleh perpustakaan.

#### c. Ketersediaan Fasilitas

Fasilitas atau sarana dan prasarana dimana sebuah perpustakaan pastinya akan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh para mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar mereka di perpustakaan dan memberikan kenyamanan terhadap para pengunjung perpustakaan atas fasilitas yang disediakan.

*“Sarana atau prasarana ya tentu pastinya disediakan oleh UPT.Perpustakaan sarana tersebut seperti fasilitas yang sudah disediakan agar kita sebagai mahasiswa bisa menggunakan fasilitas yang sudah disediakan dan bisa menunjang penelusuran e-resources, tida hanya itu UPT. Perpustakaan juga menyediakan beberapa fasilitas diantaranya komputer dan wifi, dimana komputer dan wifi tersebut sangat berperan penting bagi kami sebagai mahasiswa untuk bisa melakukan penelusuran terhadap layanan penelusuran e-resources tersebut. Dengan adanya fasilitas yang telah disediakan oleh UPT. Perpustakaan sangat membantu kami yang mahasiswa dalam melakukan penelusuran e-resources dan kemudahn kami mahasiswa untuk mencari referensi seperti jurnal dan lain-lainnya. (Puspa, Fadel, Umyaisyah,, 2022)”*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak, mereka memaparkan atau menyatakan bahwa UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak menyediakan layanan *e-resources* akan tetapi banyak dari mahasiswa yang belum mengetahui layanan tersebut dikarenakan tidak adanya sosialisasi yang diberikan oleh perpustakaan kepada mahasiswa sehingga para mahasiswa hanya sebagian kecil yang mengetahui layanan tersebut. Mahasiswa juga menyatakan bahwa UPT. Perpustakaan juga menyediakan fasilitas untuk melakukan penelusuran layanan *e-resources* tersebut, fasilitas tersebut seperti komputer dan *wifi* sehingga mempermudah para mahasiswa untuk melakukan penelusuran *e-resources* tersebut. Fasilitas yang

disediakan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak juga sangat membantu mahasiswa dalam melakukan penelusuran *e-resources* seperti komputer dan *wifi* itu adalah fasilitas yang sangat membantu para mahasiswa dalam melakukan penelusuran *e-resources* tersebut jika tidak adanya fasilitas yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak otomatis layanan *e-resources* tersebut tidak akan berjalan atau layanan tersebut tidak bisa di terapkan di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Seturut dengan penjelasan kepala perpustakaan dibawah ini sebagai berikut :

*“Ya menyediakan sarana yang dibutuhkan setiap mahasiswa hanya saja baru beberapa yang sudah disediakan oleh perpustakaan ini sendiri, fasilitas yang disediakan perpustakaan yang pasti itu wifi, komputer dan server penelusuran e-resources tersebut kemudian mempunyai website yang dimana dalam website tersebut sejenis portal yang dimana nantinya kalau akan menelusuri e-resources pasti akan menggunakan website tersebut. Ya bisa, seperti yang saya bilang tadi ada beberapa fasilitas yang sangat bisa membantu dalam mengakses layanan e-resources tersebut. (Dwi Cahyo)”*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala perpustakaan bahwa perpustakaan menyediakan sarana penelusuran untuk penunjang atau membantu para mahasiswa melaukan penelusuran layanan *e-resources* dan perpustakaan juga menyediakan beberapa fasilitas seperti *wifi* laptop dan lain-lain agar para mahasiswa tida lagi kesulitan untuk mencari fasilitas yang tidak ada karena sudah disediakan oleh perpustakaan, fasilitas yang disediakan juga sangat membantu para mahasiswa untuk bisa menelusuri layanan *e-resources* tersebut.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara antara mahasiswa dan kepala perpustakaan bahwa perpustakaan sudah menyediakan fasilitas untuk layanan penelusuran *e-resources* dan fasilitas yang disediakan seperti laptop dan *wifi*, koleksi, dan lain sebagainya, fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan juga sudah membantu para mahasiswa untuk melaukan penelusuran terhadap layanan penelusuran *e-resources*. Fasilitas yaitu sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas dapat berupa sesuatu untuk memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Pelanggan akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai kualitas pelayanan (Tjiptono, 2011).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Faktor-faktor Internal Pemanfaatan *E-resources* Oleh Mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Faktor internal paling mempengaruhi dalam pemanfaatan *e-resources* yaitu faktor motif dan kebutuhan. Faktor motif adalah dimana para mahasiswa didorong oleh dosen untuk menggunakan *e-resources* baik itu dalam pengerjaan tugas kuliah ataupun menyusun skripsi sehingga mahasiswa menjadikan *e-resources* sebagai kebutuhan primer. Munculnya faktor kebutuhan dikarenakan adanya dorongan dari para dosen terhadap mahasiswa untuk menggunakan *e-resources* sebagai alat penelusuran dalam mencari referensi untuk pengerjaan tugas kuliah dan menyusun skripsi. Faktor minat, para mahasiswa banyak yang belum mengetahui dan tidak adanya sosialisasi akan adanya layanan penelusuran *e-resource*, sehingga menyebabkan mahasiswa banyak yang tidak berminat untuk menggunakan layanan penelusuran *e-resources*.

Faktor Eksternal Pemanfaatan *E-resources* oleh Mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Faktor eksternal paling mempengaruhi dalam pemanfaatan *e-resources* yaitu kelengkapan koleksi dimana faktor ini sangat mempengaruhi dalam layanan penelusuran *e-resources* karena dengan adanya banyak koleksi-koleksi atau referensi yang disediakan seperti, jurnal, skripsi, dan *e-book*, hal ini bisa menyebabkan banyaknya mahasiswa yang menggunakan layanan penelusuran *e-resources*, sedangkan Faktor ketersediaan fasilitas adalah faktor yang mendukung, ada beberapa fasilitas yang sudah tersedia seperti komputer dan *Wifi*, fasilitas tersebut sudah dipergunakan oleh perpustakaan untuk mahasiswa melakukan penelusuran *e-resources*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memiliki saran untuk UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai berikut : Sebaiknya mengadakan sosialisasi tentang layanan penelusuran *e-resources* kepada mahasiswa agar keberadaan layanan penelusuran *e-resources* dapat diketahui oleh para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak baik itu mahasiswa tingkat pertama maupun mahasiswa tingkat akhir. Sebaiknya menyediakan layanan konsultasi dan pelatihan penelusuran *e-resources* agar para mahasiswa tidak kebingungan dalam melakukan penelusuran layanan *e-resources* yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Diaz-Jatuf, J. (2013), *Key Issues For E-resources Collction Development : a guide For Libraries. 2a.ed / IFLA. Informacion, Cultura y Sociedad*. Diakses 2 Juni 2022.
- Hartinah, S. (2014). *Metode Penelitian Perpustakaan*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi : Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial*. Jurnal at-Taddum.
- Indah Purwani dan Mariana Ginting. (2013). *Katalogin E-resources : ekspansi perpustakaan dalam mengolah bahan perpustakaan sumber elektronik. Dalam majalah media perpustakaan, Vol. 20 No. 1- April 2013*, Diakses dari <https://www.perpusnas.go.id>
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional RI.
- Janur, R. (2010). *Ilmu Manajemen dan Penerapannya*. Penerbit Gramedia Press.
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi Ketiga*. Penerbit C.V. Andi Offset.
- Prasanti, Hartinah. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam pencarian Informasi Kesehatan : Studi Kualitatif tentang Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar.
- Sulistyo – Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.

- Soeatminah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Penerbit Kanisius.
- Tidjan. (1981). *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Penerbit IKIP.
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Penerbit Andi Offset.